

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menjalankan operasional perusahaan, setiap perusahaan pastinya membutuhkan bangunan-bangunan diatas tanah yang luas, berbagai peralatan kantor, mesin operasional, serta kendaraan guna menunjang kegiatan operasional perusahaan. Hal-hal tersebut dinamakan aset tetap yang berguna sebagai penunjang operasional kegiatan orang-orang didalam perusahaan terkait. Oleh karena itu, setiap perusahaan pasti memiliki aset.

Aset tetap merupakan bagian penting perusahaan yang digunakan sebagai sarana penunjang operasional perusahaan guna mencapai target yang telah ditentukan. Tanpa adanya aset tetap dalam perusahaan, perusahaan tidak akan dapat melaksanakan operasional perusahaan. Dengan demikian, maka perusahaan wajib untuk menyajikan aset tetap sebagai bagian utama untuk dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan guna memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan di dalamnya. Sehingga keberadaan aset tetap ini memerlukan penanganan yang sebaik-baiknya dari perusahaan terkait.

Perusahaan Daerah (PD) Kebersihan Kota Bandung merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak dalam jasa pelayanan kebersihan di bidang persampahan untuk mewujudkan kota yang bersih yang kegiatannya meliputi penyapuan jalan, pengumpulan dan pemindahan, pengolahan, pengangkutan, dan pemrosesan akhir sampah. Kegiatan operasionalnya

didukung oleh banyaknya penggunaan aset tetap seperti Tanah dan Bangunan, Kendaraan.

Peralatan Pemindahan, Peralatan Bengkel, Peralatan Pembuangan, dan Inventaris Kantor. Dengan demikian, diperlukan kebijakan dan pengelolaan yang baik dari manajemen perusahaan. Kebijakan dan pengelolaan aset tetap ini harus sesuai dengan kondisi sebenarnya di perusahaan, seperti perolehan, penggunaan, pemeliharaan, penyusutan, dan pencatatan akuntansinya serta peranan aset tetap tersebut sangat berpengaruh bagi perusahaan, dimana aset tetap akan berhubungan langsung dengan laporan keuangan perusahaan yaitu laporan laba rugi dan juga neraca. Hal yang perlu dilakukan perusahaan adalah mengenai ketepatan perlakuan akuntansi aset tetap guna memudahkan perusahaan dalam penyajian laporan keuangan yang benar.

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan oleh Erni Suryadi dan Wulan Wahyuni Rossa Putri tentang Tinjauan Perlakuan Aset Tetap pada studi kasus PT. Suryakabel Cemerlang terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dengan SAK ETAP No.15 dalam perlakuan aset PT. Suryakabel Cemerlang yaitu PT. Suryakabel cemerlang hanya melakukan penghentian penggunaan aset tetap tanpa melakukan pencatatan penghentian aset tetap. Hal ini mengakibatkan pada data aset tetap masih terdapat aset tetap yang sebenarnya sudah tidak digunakan dalam operasional perusahaan. Sehingga harga perolehan dan akumulasi penyusutan yang disajikan dalam neraca terlalu besar.

Mengingat pentingnya peranan aset tetap dalam kelangsungan

operasional sebuah perusahaan, maka penerapan akuntansi aset tetap harus diperhatikan. Oleh karena itu, dengan adanya aset tetap, proses kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan sesuai yang diinginkan. Berdasarkan uraian-uraian diatas, penulis akan melakukan penelitian tugas akhir dengan bidang akuntansi pada Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung yang berlokasi di Jl. Surapati No.126 Bandung, Jawa Barat dan laporannya akan disampaikan dengan judul **“PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA PD. KEBERSIHAN KOTA BANDUNG”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat di identifikasikan masalah yaitu masih ada perusahaan yang tidak sesuai terhadap perlakuan akuntansi aset tetap berdasarkan SAK ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka masalah penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

Bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap pada PD. Kebersihan Kota Bandung?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui perlakuan akuntansi aset tetap pada PD. Kebersihan Kota

Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi penulis.

Menambah wawasan mengenai keadaan perusahaan sebagai tempat penerapan ilmu pengetahuan yang diberikan kepada mahasiswa/i, mengenai perlakuan akuntansi aset tetap pada PD, Kebersihan Kota Bandung

b. Bagi perusahaan.

Sebagai saran untuk perusahaan dalam menciptakan perlakuan akuntansi aset tetap yang baik

c. Bagi Universitas Sangga Buana.

Laporan ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan literature dalam penyusunan laporan tugas akhir dalam bidang perusahaan dan mata kuliah yang sama bagi mahasiswa jurusan Akuntansi yang akan datang.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

a. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi khususnya tentang perlakuan akuntansi aset tetap

b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan maupun sebagai bahan perbandingan oleh peneliti lainnya untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.5.2 Kegunaan Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran yang bersifat ilmiah dan dapat memberikan kontribusi yang baik berupa informasi serta menjadi bahan masukan bagi pemilik perusahaan untuk memperbaiki kekurangan yang belum terdapat pada perlakuan akuntansi aset tetap.

1.6 Landasan Teori

Aset tetap adalah properti atau peralatan yang dimiliki dan digunakan perusahaan dalam operasinya untuk menghasilkan pendapatan. Aset tetap memiliki sifat jangka panjang dan tidak diharapkan untuk dikonsumsi atau dikonversi menjadi uang tunai dalam waktu satu tahun. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah beberapa pengertian mengenai Aset Tetap menurut para ahli:

Menurut **SAK ETAP** mengemukakan pengertian aset tetap sebagai berikut

Aset tetap adalah aset berwujud yang:

- a) dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administrative.
- b) diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Menurut **Reeve dkk (2012:2)**: “Aset tetap adalah aset yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen serta dapat digunakan dalam jangka panjang”.

Menurut **Baridwan (2008:271)**: “Aset tetap yang sifatnya relatif permanen yang digunakan dalam kegiatan perusahaan yang normal. Istilah relatif permanen menunjukkan sifat dimana aset yang bersangkutan dapat digunakan dalam jangka waktu yang relatif cukup lama. Untuk tujuan akuntansi, jangka waktu penggunaan ini dibatasi dengan “lebih dari satu periode akuntansi”.

Berdasar atas definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa aset tetap merupakan aset berwujud yang berguna untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaan dan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun.

1.7 Metodologi Penelitian

1.7.1 Jenis penelitian dan Metode yang digunakan

Jenis penelitian yang digunakan dalam menyusun tugas akhir ini adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut **Sugiyono (2017:9)** menyatakan bahwa

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.”

Selain itu, metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

Menurut **Sugiyono (2017:59)** menyatakan bahwa

“Metode deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan.”

Alasan menggunakan metode tersebut karena metode kualitatif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi sebenarnya yang ada di lapangan terutama dalam kaitannya dengan tema penelitian yang diambil.

1.7.2 Jenis dan Sumber Data penelitian

Teknik pengumpulan data berkenaan ketetapan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Bila dilihat dari sumber datanya, maka teknik pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber

sekunder. Maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan sebagai pendukung dari data primer yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder yang menjadi referensi adalah jurnal, artikel, dan sumber- sumber lain yang dapat menunjang penelitian.

1.7.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau jalan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Penelitian lapangan

a) Observasi

Menurut **Sugiyono (2017: 68)** menyatakan bahwa

“Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara sistematis unsur-unsur yang tampak dalam suatu objek penelitian”

b) Wawancara

Menurut **Sugiyono (2017 :194)** menyatakan bahwa

“Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit”

2. Penelitian Kepustakaan

Yaitu penelitian sebagai usaha untuk memperoleh keterangan dan data dengan membaca dan mempelajari bahan-bahan teoritis dari buku- buku literatur. Catatan kuliah serta sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

1.7.4 Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan yang terdiri dari :

- a. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.
- b. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif,

dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

- c. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif.

Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran.

1.8 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung, di Jalan Surapati No.126 Bandung, Jawa Barat. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret - Mei 2021.